

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Hubungan antara lingkungan sekolah dengan kreativitas siswa
2. Tingkat kreativitas siswa
3. Keadaan lingkungan sekolah
4. Seberapa besar peranan lingkungan sekolah terhadap kreativitas

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan Bulan Mei 2013. Alasan dilakukannya penelitian pada bulan-bulan tersebut karena dianggap waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian karena peneliti dapat memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Negeri 40 Utan Kayu, Jakarta Timur. Sekolah ini dipilih karena kreativitas siswa di sekolah ini diduga kurang berkembang dengan baik.

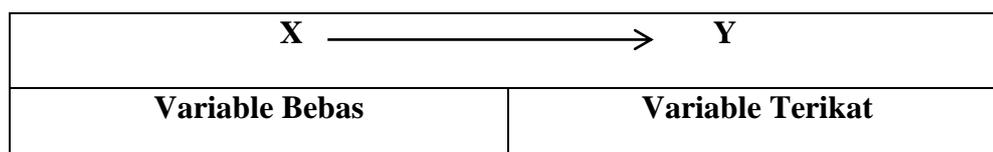
C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasi. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variable. Dengan teknik korelasi ini, seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lainnya.⁹³

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian, yaitu untuk mengetahui hubungan antara lingkungan sekolah sebagai variabel X (variabel yang mempengaruhi) dengan kreativitas siswa sebagai variabel Y (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini juga tidak menuntut subjek yang terlalu banyak. Penelitian ini hanya ditujukan kepada variabel-variabel yang dikorelasikan.

Konstelasi hubungan antara variabel digunakan untuk memberikan gambaran sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yakni terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan kreativitas siswa yang merupakan studi korelasional.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara variabel X dan variable Y, maka konstelasi hubungan antara variable X dan variable Y sebagai berikut:



⁹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), p. 247

Variable bebas : lingkungan sekolah
 Variable terikat : kreativitas siswa
 —————→ : Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sudjana populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁹⁴

Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas X dari SMK Negeri 40 Jakarta yang berjumlah 193 siswa, sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 80 siswa. Dengan alasan bahwa sebagian besar siswa yang diwawancarai masih kurang memiliki kreativitas. Selain itu, pada usia 15 s.d 16 tahun, anak telah mampu menyelesaikan pekerjaannya yang merupakan hasil dari berfikir logis. Selain itu, pada usia tersebut anak sedang berada pada tahap yang amat potensial bagi perkembangan kreativitas dan mulai mampu berfikir secara abstrak dan sistematis untuk memecahkan persoalan yang bersifat hipotesis, bahkan mampu berfikir melebihi realistik yang ada, sehingga dapat memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di masa depan.

⁹⁴ Sudjana, *Metoda Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2005), p.6

Menurut Sudjana, sampel merupakan sebagian dari populasi yang harus representative dalam arti segala karakteristik populasi hendaknya tercerminkan pula dalam sampel yang diambil.⁹⁵

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling technique*), yaitu teknik yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi. Cara ini biasanya dilakukan jika keadaan/karakteristik populasi homogen teknik ini diambil didasarkan bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sample.⁹⁶ Dengan sistem ini diharapkan dapat mewakili dan didapatkan sampel yang *representative*.

Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel isaac dan michael dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 Siswa kelas X Akuntansi. Adapun pembagian jumlah sampel untuk tiap-tiap kelas ditetapkan sebagai berikut :

Tabel III.1

Penentuan Jumlah Sampel Siswa Kelas X Akuntansi

Kelas	Jumlah mahasiswa dikelas	Perhitungan	Jumlah Sampel
Kelas X Akuntansi 1	40	$(40/80) \times 65$	33 (penggenapan) Siswa
Kelas X Akuntansi 2	40	$(40/80) \times 65$	32 (penggenapan) Siswa
Jumlah	80		65 (penggenapan) Siswa

⁹⁵ Ibid., p.6

⁹⁶ Suharsimi Arikunto, op. cit., p. 95

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Kualitas Instrumen akan menentukan kualitas data yang telah terkumpul.

1. Definisi Konseptual

a. Variable X (Lingkungan Sekolah)

Lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang berada di lembaga pendidikan formal yang mengelilingi siswa berupa fisik dan non fisik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung bagi perkembangan siswa.

b. Variable Y (Kreativitas)

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk berfikir secara lancar, liwes, dan orisinil untuk membuat sesuatu yang baru atau mengkombinasikan sesuatu yang telah ada sebelumnya.

2. Definisi Operasional

a. Variable X (Lingkungan Sekolah)

Lingkungan sekolah diukur dengan menggunakan skala likert sebanyak 68 butir pertanyaan yang mencerminkan lingkungan sekolah fisik meliputi kondisi sekolah, kondisi lingkungan sekitar sekolah, serta sarana dan prasarana sekolah. Lingkungan non fisik (sosial) sekolah yang terdiri dari hubungan timbal balik antara siswa dengan siswa, hubungan antara siswa dengan guru, dan hubungan antara siswa dengan karyawan.

b. Variabel Y (Kreativitas)

Kreativitas diukur dengan menggunakan skala likert sebanyak 79 butir pertanyaan yang mencerminkan cara berfikir dan bersikap siswa secara lancar meliputi kemampuan dalam mengemukakan gagasan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang. Cara berfikir luwes terdiri dari kemampuan menghasilkan berbagai gagasan dari sudut pandang berbeda, mampu merubah pola piker untuk menjadi lebih maju, imajinatif dalam berfikir, dan mampu beradaptasi dengan baik. Cara berfikir orinalitas terdiri dari dapat atau tidaknya siswa menemukan gagasan baru dan unik. Serta berfikir elaborasi terdiri dari kemampuan untuk mengembangkan suatu gagasan dan mampu merinci secara detil suatu gagasan.

3. Kisi-Kisi Instrumen

a. Lingkungan Sekolah

Instrument yang digunakan untuk mengukur lingkungan sekolah berbentuk skala likert sebanyak 68 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel. Kuesioner menurut Margono merupakan teknik pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh koresponden.⁹⁷

Dasar penggunaan kuesioner skala likert ini didasarkan karena kuesioner merupakan alat pengumpul data yang paling efisien dan

⁹⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), p. 167

kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar dalam wilayah yang luas.

Adapun nilai dari jawaban tiap butir pertanyaan mempunyai rentang 1 sampai 5, pertanyaan tersebut dibuat dengan mengacu kepada indikator tentang lingkungan sekolah.

Kisi-kisi instrument disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pertanyaan yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan reliabelitas serta analisis butir soal serta memberikan gambaran sejauh mana instrument penelitian mencerminkan indikator lingkungan sekolah. Kisi-kisi instrument lingkungan sekolah ini dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2

Instrumen Variabel X (Lingkungan Sekolah)

Indikator	Sub Indikator	Jml Soal	Nomor Soal
Fisik	Keadaan kondisi sekolah	12	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7*, 8, 9, 10, 11, 12
	Sarana dan prasarana	12	13, 14, 15, 16, 17*, 18, 19, 20, 21*, 22*, 23, 24*
	Kondisi lingkungan sekolah	7	25, 26, 27, 28, 29*, 30*, 31
Sosial	Hubungan antara siswa dengan siswa	13	32, 33, 34, 35*, 36*, 37, 38, 39, 40, 41*, 42, 43, 44
	Hubungan antara siswa dengan guru	17	45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53*, 54, 55, 56, 57, 58*, 59, 60, 61
	Hubungan antara siswa dengan karyawan sekolah	7	62*, 63*, 64*, 65*, 66, 67*, 68

Keterangan: Tanda * merupakan pernyataan yang dibuang/drop karena tidak valid

Kuesioner dalam instrument penelitian ini diisi oleh siswa untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah. Dalam mengisi kuesioner, penelitian telah disediakan 5 alternatif jawaban, sehingga responden dapat memilih satu dari lima jawaban yang paling sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Skor variable lingkungan sekolah diperoleh dari jumlah skor teoritik antara 1 sampai 5, seperti yang ditunjukkan pada table III.3:

Table III.3

Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel X (Lingkungan Sekolah)

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negative
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Sumber: Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan⁹⁸

Dari 68 instrumen lingkungan sekolah yang telah diujicobakan kepada siswa, sebesar 51 instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, sedangkan 17 lainnya dinyatakan drop.

⁹⁸ Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), p. 28

b. Kreativitas

Instrument yang digunakan untuk mengukur lingkungan sekolah berbentuk skala likert sebanyak 79 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variable. Kuesioner menurut Margono merupakan teknik pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh koresponden⁹⁹

Dasar penggunaan kuesioner skala likert ini didasarkan karena kuesioner merupakan alat pengumpul data yang paling efisien dan kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar dalam wilayah yang luas.

Adapun nilai dari jawaban tiap butir pertanyaan mempunyai rentang 1 sampai 5, pertanyaan tersebut dibuat dengan mengacu kepada indikator tentang kreativitas.

Kisi-kisi instrument disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pertanyaan yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan reliabelitas serta analisis butir soal serta memberikan gambaran sejauh mana instrument penelitian mencerminkan indikator kreativitas. Kisi-kisi instrument kreativitas ini dapat dilihat pada tabel III.4

⁹⁹ Ibid., p. 167

Tabel III.4
Instrument Variable Y (Kreativitas)

Indikator	Sub Indikator	Jml Soal	Nomor Soal
Kelancaran	Dapat mencetuskan gagasan dan penyelesaian masalah	10	2, 3, 4, 5, 6*, 7, 8, 9, 10, 11
	Mengajukan banyak pertanyaan	8	1,12, 13*, 14*, 15, 16*, 17, 18*
	Selalu memikirkan lebih dari satu jawaban	8	19*, 20, 21, 22*, 23*, 24, 25, 26
Fleksibilitas	Menghasilkan gagasan dan jawaban yang bervariasi	7	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33
	Mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran	7	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40
	Dapat memberikan macam-macam penafsiran (interpretasi) terhadap suatu gambar, cerita, atau masalah	9	41, 42, 43, 44, 45*, 46*, 47*, 48, 49
Originalitas	Mampu melahirkan ungkapan atau gagasan baru dan unik	8	50, 51, 52, 53, 54, 55*, 56, 57
	Memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri	9	58, 59, 60, 61*, 62*, 63, 64, 65, 66*
	Mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari suatu bagian atau unsur	6	67, 68, 69*, 70*, 71, 72
Elaborasi	Menambah atau memperinci detil-detil dari suatu obyek, gagasan, atau situasi sehingga menjadi lebih menarik	7	73, 74, 75, 76*, 77, 78, 79

Keterangan: Tanda * merupakan pernyataan yang dibuang/drop karena tidak valid

Kuesioner dalam instrument penelitian ini diisi oleh siswa untuk mengetahui tingkat kreativitas. Dalam mengisi kuesioner penelitian telah disediakan 5 alternatif jawaban, sehingga responden dapat memilih satu dari lima jawaban yang paling sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Skor variable tingkat kreativitas diperoleh dari jumlah skor teoritik antara 1 sampai 5, seperti yang ditunjukkan pada table III.5:

Table III.5

Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel Y (Kreativitas)

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negative
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Sumber: Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan ¹⁰⁰

Dari 79 instrumen lingkungan sekolah yang telah diujicobakan kepada siswa, sebesar 61 instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, sedangkan 18 lainnya dinyatakan drop.

¹⁰⁰ Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), p. 28

4. Validitas dan Realibilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto validitas merupakan keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas logis apabila instrument tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan isi dan aspek yang diungkapkan.¹⁰¹

Proses pengembangan lingkungan sekolah dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk skala likert, sebanyak 68 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator lingkungan sekolah pada table III.2. Sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel lingkungan sekolah.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan pada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu sejauh manabutir-butir itu telah mengukur indikator-indikator variable lingkungan sekolah. Setelah konsep instrument disetujui, langkah selanjutnya adalah menguji coba instrument pada 66 Responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan, yaitu:¹⁰²

$$R_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i)(\sum x_t)}}$$

¹⁰¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), p. 167

¹⁰² Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), p. 86

Keterangan:

Rit = koefisien antara skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{table} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka butir pernyataan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka butir pernyataan tersebut tidak valid dan di drop.

b. Uji Realibilitas Instrumen

Selanjutnya dihitung reliabelitas terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus alpha cronbach yaitu¹⁰³:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Sedangkan varian dicari dengan rumus sebagai berikut:¹⁰⁴

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{\sum (x_t)^2}{n^2}$$

¹⁰³ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p. 196

¹⁰⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012), p.365

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi dipergunakan untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari suatu variabel dalam hubungannya dengan variabel lain. Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan metode *Least Square* sebagai berikut¹⁰⁵ :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dengan koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

Dimana :

x : Variabel Prediktor

y : Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

a : Konstanta regresi untuk X

b : Koefisien arah regresi yang menentukan bagaimana arah regresi terletak.

¹⁰⁵ Sudjana, *Metode Stastistika*, Edisi Enam (Bandung: Tarsito, 2005), p.315

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji persyaratan analisis dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X menggunakan lilliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), rumus yang digunakan adalah¹⁰⁶:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

F (Z_i) = merupakan peluang baku

S (Z_i) = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik :

H_o : galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika L_o (hitung) > L_t (tabel), maka H_o ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

¹⁰⁶ Ibid., p. 466

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau tidak. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Uji linearitas regresi ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:¹⁰⁷

$$1) \quad F_{hitung} = \frac{DK(TC)}{DK(TC)}$$

$$2) \quad F_{tabel} \text{ dicari dengan menggunakan dk pembilang} = (k-2) \text{ dan dk penyebut} = (n - k).$$

Hipotesis statistik :

H_0 : Model regresi linier

H_i : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

Ho Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini berfungsi untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam

¹⁰⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 271

Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi, dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dengan rumus sebagai berikut : ¹⁰⁸

$$1) F_{hitung} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$$

- 2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti

H_i : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau H_0 ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut ¹⁰⁹:

¹⁰⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 269

¹⁰⁹ *Ibid.*, p. 332

Tabel III. 6

Tabel Analisis Varians

Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_o)	F_{tabel} $\alpha = 0,05$
Total (T)	n	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK (b/a)}{Db (b/a)}$	$\frac{RJK (b/a)}{RJK (S)}$	$\alpha 0,05$ (daftar F)
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK (b/a)$	$\frac{JK(s)}{n - 2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK (S) - JK (G)$	$\frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Galat (G)	$n - k$	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$	$\frac{RJK (G)}{n - k}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variable yang berjenis interval, maka dilakukan uji korelasi pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r menggunakan rumus *product moment*, sebagai berikut:¹¹⁰

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi kedua belahan
- X : Jumlah skor dalam sebaran X
- Y : Jumlah skor dalam sebaran Y
- N : Banyaknya data

Kriteria Pengujian:

Jika r_{xy} lebih besar dari 0, maka hubungan antara kedua variabel X dan variabel Y berhubungan positif.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel, dilakukan dengan melakukan uji keberartian koefisien korelasi (uji-t) dengan rumus sebagai berikut:¹¹¹

$$uji\ t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

¹¹⁰ Suharsimi Arikunto *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), p. 327

¹¹¹ Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisa Data Penelitian*. (Bandung: Refika Aditama, 2010), p. 171

Keterangan: t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien *product moment*

n : banyaknya sample

Syarat: Data signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini berfungsi untuk melihat besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹¹²

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

G. Hipotesis Statistika

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis statistika sebagai berikut pada $\alpha = 0,05$:

H_0 : $r_{xy} = 0$

H_a : $r_{xy} \neq 0$

Keterangan: x = Lingkungan Sekolah

y = Kreativitas

H_a = Terdapat hubungan antara lingkungan sekolah dengan kreativitas siswa

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara lingkungan sekolah dengan kreativitas siswa

¹¹² Loc. cit, p. 122